

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi KPU Bantul dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum kepala daerah Kabupaten Bantul dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi KPU Bantul dengan cara pertama identifikasi misi KPU Bantul, yang kedua analisis lingkungan strategi dengan analisis SWOT, dan yang ketiga analisis isu strategi.
2. Hasil analisis isu strategi berdasarkan SWOT sebagai berikut :

Strategi S.O (Strength / Opportunities) yang didapat dari hasil analisis kekuatan dan peluang organisasi KPU Bantul yaitu meningkatkan kualitas kerjasama antar anggota KPU maupun dari luar anggota KPU, menjalankan tugas KPU sesuai dengan undang-undang yang berlaku serta anggota KPU untuk memaksimalkan kemampuan berteknologi internet. Dengan strategi tersebut KPU dapat memanfaatkan kekuatan organisasi untuk mengejar peluang yang ada.

Strategi S.T (Strengths / Thereats) yang didapat dari hasil analisis kekuatan dan peluang organisasi KPU Bantul , meningkatkan pendidikan berpolitik kepada masyarakat dan mengefektifitaskan kinerja tim yang bertugas dalam

seksi sosialisasi masyarakat. Strategi tersebut digunakan untuk memperkecil dampak ancaman yang datang dari luar.

Strategi W.O (Weaknes / Opportunities) yang didapat dari hasil analisis kekuatan dan peluang organisasi KPU Bantul yaitu meningkatkan kerjasama dari organisasi-organisasi terkait, pemanfaatan sarana dan prasarana dengan baik agar biaya bisa diminimalisir, mengadakan pelatihan atau diklat agar sosialisasi lebih berkualitas. Strategi ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dan memanfaatkan peluang eksternal.

Strategi W.T (Weakness / Thereats) yang didapat dari hasil analisis kekuatan dan peluang organisasi KPU Bantul yaitu meningkatkan koordinasi anggota KPU untuk bersosialisasi kepada masyarakat, memaksimalkan program KPU dengan meminimalkan biaya, meningkatkan mutu sosialisasi kepada masyarakat. Strategi ini digunakan untuk mempertahankan yang diharapkan pada usaha mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

3. Strategi KPU Kabupaten Bantul dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula dipilkada 2015 antara lain : Memaksimalkan kemampuan media elektronik dan media internet untuk bersosialisasi, Meningkatkan kerjasama dari organisasi-organisasi terkait untuk bersosialisasi, dan Validasi Data Pemilih.

B. Saran

Sumber Daya Manusia KPU Bantul masih terbatas. karena jumlah masyarakat Bantul yang tercatat dalam DPT (daftar pemilih tetap) di pilkada tahun 2015 sebanyak 691.445 jiwa dan 11.994 diantaranya tercatat sebagai pemilih pemula masih kwalahan untuk bersosialisasi, memberikan pendidikan berpolitik, diharapkan KPU Bantul bisa bekerja sama dengan organisasi-organisasi dengan baik. Koordinasi kerjasama dengan organisasi-organisasi lebih ditingkatkan, dan tak luput juga mengenai PPS dan PPK sebagai tangan kanan KPU lebih dibimbing dan diberi materi agar bekerja sesuai fungsinya dan meringgankan tugas-tugas KPU.